

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, terdiri dari 4 SDN yaitu SDN Sumedangan 2, SDN Sumedangan 3, SDN Tambung 1, dan SDN Tambung 2. Sekolah tersebut terletak di berbagai tempat yaitu SDN Sumedangan 2 di Desa Sumedangan, SDN Sumedangan 3 di Dusun Masaran sedangkan SDN Tambung 1 di Dusun Renguh dan SDN Tambung 2 di Dusun Biris Kecamatan Pademawu . Jumlah tenaga pengajar di masing-masing sekolah 8 sampai 11 orang. Fasilitas yang dimiliki SDN di Kecamatan Pademawu adalah ruang guru beserta ruang kepala sekolah menjadi satu ruangan, perpustakaan, kantin sekolah, dan lapangan upacara.

Kegiatan yang berlangsung di SDN kecamatan Pademawu ini digolongkan menjadi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar rutin yang telah tersusun, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan kepramukaan.

4.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap awal dalam penelitian adalah mempersiapkan alat ukur. Dalam penelitian ini ada tiga alat ukur yang digunakan, yaitu alat ukur untuk mengukur kepemimpinan kepala

sekolah, untuk mengukur kinerja guru dan untuk mengukur semangat kerja. Setelah alat ukur dibuat, alat ukur dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing yang akan mengoreksi kalimat-kalimat dalam setiap pernyataan di dalam kuisioner.

Penelitian dilakukan pada guru-guru SDN Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang berjumlah 40 orang. Sekolah yang menjadi tujuan penelitian tidak semuanya, adapun sekolah yang di jadikan subjek oleh peneliti yaitu SDN Sumedangan 2, SDN Sumedangan 3, SDN Tambung 1, dan SDN Tambung 2.

Peneliti memasukkan surat penelitian dari kampus UMSurabaya ke BAKESBANGPOL LINMAS Kab. Pamekasan dan dari pihak BAKESBANGPOL LINMAS mendapatkan surat ijin penelitian untuk di berikan kepada semua pihak yang dituju dan dari pihak semua sekolah peneliti telah didizinkan mengambil data serta didapatkan jumlah guru dari masing-masing sekolah baik yang PNS maupun honorer (pegawai tidak tetap). Setelah mendapatkan izin, peneliti minta waktu kepada semua kepala sekolah untuk persiapan guru menjadi responden penelitian.

Sebelum memberikan kuisioner pada responden di semua sekolah, peneliti minta kesepakatan kepada semua kepala sekolah hari yang telah di tentukan dari masing-masing sekolah untuk mengadakan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan penyebaran skala pada responden sebanyak 40 guru ke sekolah dasar yang sudah di pilih.

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas Instrument

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi dari instrumen penelitian yang telah digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item dalam suatu variabel dengan total skornya. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

Menurut Masrun (dalam Sugiyono, 2002) item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 5.HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (Semangat Kerja)

No.soal	Signifikan	Syarat	Keterangan
1	0,001	< 0,05	Item soal valid
2	0,004	< 0,05	Item soal valid
3	0,002	< 0,05	Item soal valid
4	0,000	< 0,05	Item soal valid
5	0,000	< 0,05	Item soal valid
6	0,000	< 0,05	Item soal valid
7	0,001	< 0,05	Item soal valid
8	0,015	< 0,05	Item soal valid
9	0,012	< 0,05	Item soal valid
10	0,001	< 0,05	Item soal valid
11	0,062	> 0,05	Item soal tidak valid
12	0,001	< 0,05	Item soal valid
13	0,050	< 0,05	Item soal valid
14	0,008	< 0,05	Item soal valid
15	0,000	< 0,05	Item soal valid
16	0,000	< 0,05	Item soal valid
17	0,022	< 0,05	Item soal valid
18	0,002	< 0,05	Item soal valid
19	0,018	< 0,05	Item soal valid
20	0,058	> 0,05	Item soal tidak valid
21	0,002	< 0,05	Item soal valid
22	0,027	< 0,05	Item soal valid
23	0,121	> 0,05	Item soal tidak valid
24	0,021	< 0,05	Item soal valid
25	0,089	> 0,05	Item soal tidak valid
26	0,000	< 0,05	Item soal valid
27	0,007	< 0,05	Item soal valid
28	0,001	< 0,05	Item soal valid
29	0,000	< 0,05	Item soal valid
30	0,068	> 0,05	Item soal tidak valid

Keterangan : tidak valid no 11, 20,23, 25, 30

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa instrument penelitian semangat kerja terdiri dari 30 pertanyaan. Instrument yang di nyatakan tidak valid no 11,20,23,25,dan 30. Hal ini berarti jumlah instrument penelitian semangat kerja yang dinyatakan valid ada 25 pertanyaan.

Tabel 6.HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y (Kinerja Guru)

No.soal	Signifikansi	Syarat	Keterangan
1	0,001	< 0.05	Item soal valid
2	0,016	< 0.05	Item soal valid
3	0,000	< 0.05	Item soal valid
4	0,000	< 0.05	Item soal valid
5	0,109	> 0.05	Item soal tidak valid
6	0,140	> 0.05	Item soal tidak valid
7	0,000	< 0.05	Item soal valid
8	0,013	< 0.05	Item soal valid
9	0,000	< 0.05	Item soal valid
10	0,004	< 0.05	Item soal valid
11	0,433	> 0.05	Item soal tidak valid
12	0,006	< 0.05	Item soal valid
13	0,000	< 0.05	Item soal valid
14	0,031	< 0.05	Item soal valid
15	0,009	< 0.05	Item soal valid
16	0,005	< 0.05	Item soal valid
17	0,007	< 0.05	Item soal valid
18	0,000	< 0.05	Item soal valid
19	0,007	< 0.05	Item soal valid
20	0,890	> 0.05	Item soal tidak valid
21	0,000	< 0.05	Item soal valid
22	0,023	< 0.05	Item soal valid
23	0,001	< 0.05	Item soal valid
24	0,014	< 0.05	Item soal valid
25	0,017	< 0.05	Item soal valid
26	0,000	< 0.05	Item soal valid
27	0,003	< 0.05	Item soal valid
28	0,001	< 0.05	Item soal valid
29	0,001	< 0.05	Item soal valid
30	0,040	< 0.05	Item soal valid
31	0,004	< 0.05	Item soal valid
32	0,002	< 0.05	Item soal valid

33	0,001	< 0.05	Item soal valid
34	0,861	> 0.05	Item soal tidak valid
35	0,084	> 0.05	Item soal tidak valid
36	0,000	< 0.05	Item soal valid
37	0,001	< 0.05	Item soal valid
38	0,002	< 0.05	Item soal valid
39	0,246	> 0.05	Item soal tidak valid
40	0,026	< 0.05	Item soal valid

Keterangan : tidak valid no 5,6,11,20,34,35,39

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa instrument penelitian kinerja guru terdiri dari 40 pertanyaan. Instrument yang dinyatakan tidak valid no 5,6,11,20,34,35, dan 39. Hal ini berarti jumlah instrument penelitian kinerja guru yang dinyatakan valid ada 33 pertanyaan.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	α Cronbach	Keterangan
Semangat kerja (X)	0,853	Reliabel
Kinerja (Y)	0,867	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,600. Dan sebaliknya suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha < dari 0,600. Pada skala semangat kerja (variabel X) dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha 0,853 > 0,600. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada skala kinerja guru (variabel Y) dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha 0,867 > 0,600.

1.3 Uji Asumsi

1.3.1 Hasil Uji Normalitas Data

Menurut Singgih (dalam Oktaviani, 2011), bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Dalam penelitian ini uji normalitasnya menggunakan

Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu untuk menguji goodness fit.

Adapun kriteria pengujian normalitas data yaitu:

- a. Jika angka Asymp signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka Asymp signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z dan nilai Asymp.Sig(2-tailed) variabel semangat kerja (variabel X) adalah 0,709 dan 0,697 $> 0,05$. Hal ini berarti variabel semangat kerja berdistribusi normal.
2. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z dan nilai Asymp.Sig(2-tailed) variabel kinerja guru (variabel Y) adalah 0,852 dan 0,462 $> 0,05$. Hal ini berarti variabel kinerja guru berdistribusi normal.

1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linier diantara variabel X dan Y. Nilai uji F *one way anova* dengan bantuan program komputer SPSS 16 hasil dari uji linieritas diantara variabel semangat kerja dan kinerja guru adalah menunjukkan bahwa harga F sebesar 0,849 dengan signifikansi 0,634. Interpretasi hasil analisisn menunjukkan bahwa sig. 0,849 $>$ a= 0,05 berarti model regresi linier.

1.4 Analisis Data

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Data

Variabel	r	Taraf Signifikan
Semangat Kerja (X)		

	0,618	0,000 < 0,01
Kinerja Guru (Y)		

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika dilihat dari hasil perhitungan, maka korelasi antara variabel semangat kerja dengan kinerja guru menunjukkan angka sebesar $r = 0,618$; angka ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan searah.
2. Signifikan antara variabel hubungan semangat kerja dengan kinerja guru sebesar $0,000 < 0,01$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara semangat kerja dengan kinerja guru.
3. Kesimpulan yang dapat diambil ialah; Hubungan antara semangat kerja dengan kinerja guru kuat, signifikan, dan searah. Dengan kata lain jika semangat kerja tinggi maka kinerja guru semakin meningkat.
4. Besar sumbangan atau peranan variabel semangat kerja dengan kinerja guru dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi adalah $(KD = r^2 \times 100\%) 0,618^2 \times 100\% = 0,3819 \times 100\% = 38,19\%$.

1.5 PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisa data diketahui korelasi antara semangat kerja dengan kinerja guru sekolah dasar memperoleh nilai sebesar 0,618 dan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti bahwa $r = < 0,01$.; Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila guru sekolah dasar memiliki semangat kerja yang baik dalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai pendidik maka kinerjanya akan semakin baik dan meningkat. Sebaliknya, jika semangat kerja guru sekolah dasar tidak baik dalam mengajar maka kinerjanya menurun atau tidak baik.

Siswanto (dalam Adelina,2011) menjelaskan bahwa semangat kerja menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsisten dalam

mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki semangat kerja yang tinggi juga akan memiliki kinerja yang baik.

Menurut Hasibuan (1999) organisasi bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, namun yang lebih penting adalah mereka bersedia bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi organisasi jika mereka tidak mau bekerja keras dengan menggunakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimilikinya. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa semangat kerja karyawan sangat penting dalam mencapai kinerja yang diinginkan dan pada akhirnya dapat menunjang tercapainya tujuan organisasi.

Kemudian jika melihat sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 38,19%, maka disimpulkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja, dimana menurut Armstrong dan Baron (dalam Wibowo, 2007), faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah persepsi, kepemimpinan, kemampuan, kondisi dan sistem organisasi sekolah.